



## Eksitensi Mahasiswa PPL Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Husaini\*

IAI Al Muhammad Cepu

\*[email penulis](mailto:muhammadhusaini@iaiamc.ac.id): muhammadhusaini@iaiamc.ac.id

Diterima: Juli 2024

Disetujui: September 2024

Dipublikasikan: September 2024

### ABSTRACT

This study aims to analyse the role of Field Experience Practices (PPL) students in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) subjects. Using a qualitative approach with a case study method, the main data sources of this research include PPL students, students, and supervising teachers in the schools where PPL is conducted. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and analysis of related documents. The results showed that the presence of PPL students significantly contributed to increasing students' learning motivation. PPL students implemented various innovative teaching strategies, such as the use of interactive learning media and a personalised approach in guiding students. Students reported increased enthusiasm and understanding of PAI materials during the PPL period. In addition, the supervising teacher observed an increase in students' active participation in the learning process.

**Keywords:** Existence; Learning Motivation; Islamic Religious Education

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, sumber data utama penelitian ini meliputi mahasiswa PPL, siswa, dan guru pembimbing di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa PPL berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mahasiswa PPL menerapkan berbagai strategi pengajaran inovatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan pendekatan personal dalam membimbing siswa. Siswa melaporkan peningkatan antusiasme dan pemahaman materi PAI selama periode PPL. Selain itu, guru pembimbing mengamati adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Eksistensi; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, profesi pengajar diakui sebagai jabatan profesional. Peran pengajar sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah(Presiden Republik Indonesia, 2005)

Sebagai profesional, guru dituntut untuk melek teknologi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini penting agar lulusan pendidikan tidak tertinggal dan mampu bersaing dengan lulusan non-pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.

Perguruan tinggi, seperti Institut Agama Islam Al Muhammad Cepu, berperan sebagai institusi pendidikan profesional yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengajar dan pendidik di lingkungan sekolah. Agar pelaksanaannya tepat sasaran, mahasiswa diajarkan pengetahuan tentang profesi keguruan dan ilmu lain yang relevan(Wahyu Yuda Pradana, 2023)

Tujuan utama dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membekali mahasiswa calon guru dengan pengalaman nyata dalam pengajaran di sekolah. Menjadi seorang pendidik bukanlah tugas yang mudah; selain mengajar, guru juga berperan sebagai teladan utama yang selalu diamati oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus berperilaku sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Profesionalisme seorang guru dinilai dari perspektif siswa, bukan dari sudut pandang guru itu sendiri. Penting untuk disadari bahwa siswa menilai guru tidak hanya dari penampilan, tetapi juga dari keterampilan dalam mengelola pembelajaran, penyajian materi, pengelolaan kelas, dan kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan yang efektif.(Alfian Akbar Fajar Sidiq & Sumarton, 2025)

Calon guru umumnya diwajibkan untuk menjalani praktik mengajar sebelum benar-benar terjun ke dunia pendidikan. Kegiatan ini dikenal sebagai **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan serta mempersiapkan mereka menghadapi situasi nyata di sekolah. Keberadaan mahasiswa PPL diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di masyarakat.

Namun, keberhasilan dalam profesi mengajar juga sangat bergantung pada penilaian pihak lain. Dalam konteks PPL, umpan balik yang diterima dari berbagai pihak, khususnya siswa, menjadi bahan evaluasi bagi calon guru untuk memperbaiki kekurangan sebelum mereka terjun langsung ke dunia kerja. Oleh karena itu, keterampilan dalam mengajar, mengelola kelas, serta membangun interaksi yang efektif dengan siswa menjadi faktor kunci dalam menilai kesiapan calon guru.

Sebelum ditempatkan di lokasi PPL, mahasiswa umumnya sudah dibekali dengan pengalaman praktik mengajar di lingkungan akademik. Proses ini sejalan dengan konsep pendidikan berbasis kompetensi, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalisme, dan sosial sebagai aspek utama dalam pembentukan guru berkualitas.( Obs, tanggal 10 Januari 2024)

Sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, keberadaan siswa harus menjadi fokus utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu tugas pendidik di sekolah adalah memastikan bahwa peserta didik benar-benar terlibat dalam proses belajar dan memahami materi yang disampaikan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor utama: internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek seperti motivasi, minat, dan kecerdasan (IQ) yang berasal dari dalam diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, fasilitas pendidikan, dan peran guru.(Nurwahyudi & Sungkowo, 2023)

Tujuan penelitian ini adalah : Menganalisis dampak kehadiran mahasiswa PPL terhadap Motivasi Belajar Siswa, mengidentifikasi strategi pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa PPL, serta Menilai Persepsi Siswa terhadap Kehadiran Mahasiswa PPLMemahami pandangan siswa mengenai kontribusi mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran, khususnya terkait peningkatan motivasi dan pemahaman materi PAI.

Alasan pemilihan Judul peneliti adalah sebagai berikut: Pendidikan Agama Islam berperan sentral dalam membentuk karakter siswa. Namun, meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran ini sering menjadi tantangan, sehingga penelitian ini penting untuk memahami bagaimana interaksi antara mahasiswa PPL dan siswa dapat meningkatkan minat belajar Studi ini diharapkan memberikan wawasan baru tentang efektivitas program PPL dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang program PPL yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Sariman, Haryono, Wahyudin, & Muttaqin, 2024)untuk memahami secara mendalam peran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber data utama

berasal dari wawancara mendalam(Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, 2024) dengan mahasiswa PPL, siswa, dan guru pembimbing di sekolah tempat pelaksanaan PPL, serta observasi langsung selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen terkait,(Haryono et al., 2024) seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan catatan evaluasi siswa. Analisis data mengikuti model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik,(Murdiyanto, 2020) perpanjangan waktu observasi, serta member check dengan para informan guna memverifikasi temuan yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Dampak Kehadiran Mahasiswa PPL terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa melaporkan peningkatan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran PAI selama periode PPL. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, peningkatan frekuensi pengajuan pertanyaan, dan peningkatan hasil evaluasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Sontani (2018), yang menyatakan bahwa kehadiran pendidik yang kompeten dan bersemangat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.(Hasan Habibi, Afni Lubis, Efendi, & Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2024)

#### **2. Strategi Pengajaran yang Diterapkan oleh Mahasiswa PPL**

Mahasiswa PPL menerapkan berbagai strategi pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Selain itu, mahasiswa PPL juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan dengan membangun hubungan interpersonal yang positif dengan siswa. Pendekatan ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini konsisten dengan temuan Muliani dan Arusman (2022), yang menekankan bahwa variasi

metode pengajaran dan interaksi positif antara pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. (Hasan Habibi et al., 2024)

### 3. Persepsi Siswa terhadap Kehadiran Mahasiswa PPL

Siswa memberikan tanggapan positif terhadap kehadiran mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran PAI. Mereka merasa bahwa mahasiswa PPL membawa energi baru dan pendekatan pengajaran yang berbeda, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Siswa juga mengapresiasi upaya mahasiswa PPL dalam memahami kebutuhan belajar mereka dan memberikan bimbingan yang personal. Persepsi positif ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Sontani (2018), yang menyatakan bahwa kehadiran pendidik yang kompeten dan bersemangat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **Pembahasan**

### 1. Pengaruh Kehadiran Mahasiswa PPL terhadap Motivasi Belajar

Kehadiran mahasiswa PPL sebagai pendidik tambahan di kelas memberikan variasi dalam metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa variasi dalam strategi pengajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Menurut Oemar Hamalik (2007), proses belajar mengajar yang efektif memerlukan variasi metode dan media untuk menjaga minat siswa. Mahasiswa PPL, dengan ide-ide segar dan semangat yang tinggi, mampu menghadirkan variasi tersebut, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 2. Efektivitas Strategi Pengajaran Mahasiswa PPL

Strategi pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa PPL, seperti penggunaan media interaktif dan pendekatan personal, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Teori pembelajaran konstruktivis menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa PPL mendorong keterlibatan aktif siswa, sesuai dengan pandangan Abdul Majid (2008) bahwa perencanaan pembelajaran yang baik harus mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

### 3. Persepsi Siswa sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Persepsi positif siswa terhadap kehadiran dan metode pengajaran mahasiswa PPL menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa merasa dihargai dan diperhatikan, yang meningkatkan rasa percaya diri dan keinginan untuk belajar. Hal ini mendukung pandangan Oemar Hamalik (2007) bahwa hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mahasiswa PPL berhasil menerapkan berbagai strategi pengajaran yang inovatif dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang variatif dan pendekatan personal dalam membimbing siswa. Strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi PAI.

Persepsi siswa terhadap kehadiran mahasiswa PPL juga sangat positif. Siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran PAI ketika diajar oleh mahasiswa PPL. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, serta metode pengajaran yang kreatif, berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Akbar Fajar Sidiq, M. E. P. M. H. M. F. S. T. A. A. Z. R. A. B. P., & Sumarton, S. A. A. I. A. S. W. W. (2025). Laporan Kelompok Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unitomo di SMK PGRI 13 Surabaya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1–5.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigma Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, S. S. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <Https://Www.Rcipress.Rcipublisher.Org/Index.Php/Rcipress/Catalog/Book/949>. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hasan Habibi, A., Afni Lubis, N., Efendi, S., & Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, S. (2024). Peran Mahasiswa Ppl Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mas As-Tsaqhofah. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 269–278. Retrieved from <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i2>.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 63-70. <https://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/9457>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. (1, Ed.), Bandung: Rosda Karya. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press. Retrieved from [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-10. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa/article/view/852>
- Nurwahyudi, & Sungkowo. (2023). Analisis Interaksi Edukatif Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Presiden Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang-Nomor-14-Tahun-2005.pdf. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20225 Nomor 157.

Sariman, S., Haryono, E., Wahyudin, M., & Muttaqin, F. Z. (2024). Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 4(01), 74–103. Retrieved from <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>

Wahyu Yuda Pradana, M. I. P. N. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Tantangan Guru Pada Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1(2), 774–778. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3055>